

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Pelaksanaan rujukan yang dilakukan di Puskesmas Marihat Bandar terhadap pasien peserta JKN dapat disimpulkan bahwa: Proses pelaksanaan rujukan di Puskesmas Marihat Bandar belum sesuai dengan prosedur, dimana puskesmas merujuk pasien dengan penyakit non spesialisik yang seharusnya indikasi ditangani di puskesmas hal ini disebabkan oleh karena keterbatasan obat, alat kesehatan dan atas permintaan pasien sendiri.
- b. Ketersediaan tenaga kesehatan di Puskesmas Marihat Bandar sudah mencukupi jika dilihat berdasarkan Permenkes Nomor 75 Tahun 2014, dimana jumlah tenaga kesehatan puskesmas ini sebanyak 39 orang dan sudah melebihi dari 31 orang standar minimal yang dibutuhkan untuk kawasan perkotaan rawat inap.
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana yaitu fasilitas alat kesehatan di Puskesmas Marihat Bandar belum lengkap jika dilihat berdasarkan lampiran Permenkes Nomor 75 Tahun 2014, dan belum bisa untuk menangani 155 penyakit yang dibebankan kepada puskesmas dalam era JKN. Keadaan ini dapat mempengaruhi rujukan, berdasarkan hasil triangulasi pasien yang melakukan rujukan atas rekomendasi dokter karena ketidaktersediaan alat kesehatan sebanyak 77 pasien (80,2%) dengan diagnosa penyakit Mata dan Gagal jantung.

- d. Jenis dan jumlah obat yang terdapat di Puskesmas Marihat Bandar masih belum terpenuhi sesuai dengan formularium nasional karena dari 235 item jenis obat yang harus ada di Puskesmas hanya tersedia 134 item obat di Puskesmas Marihat Bandar yang tentunya dapat mempengaruhi rujukan. Berdasarkan hasil triangulasi pasien yang melakukan rujukan atas rekomendasi dokter karena ketidaktersediaan obat sebanyak 31 pasien (32,3%) dengan diagnosa penyakit kombinasi penyakit TB paru dan polip.
- e. Pelayanan asuransi di Puskesmas Marihat Bandar dalam Islam memegang peranan penting bagi kesehatan umat Islam, karena berkaitan dengan bagaimana kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan cepat dan tepat yang berkenaan dengan profesionalitas/kemampuan. Oleh karena itu, setiap Muslim diperintahkan Allah swt, hendaknya bermanfaat bagi orang lain, karena manfaat yang kita berikan tersebut akan kembali pada kebaikan diri kita sendiri.

5.2 Saran

Bagi Puskesmas :

- a. Diharapkan kepada pihak puskesmas agar melakukan rujukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- b. Diharapkan kepada pihak puskesmas agar melengkapi alat kesehatan, hal ini dilakukan agar memudahkan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien.
- c. Diharapkan kepada pihak puskesmas agar mengevaluasi jenis dan jumlah kebutuhan obat di puskesmas.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian kepada Puskesmas rujukan rendah dengan Puskesmas rujukan tinggi, hal ini dilakukan agar bisa membandingkan alur sistem rujukan pada kedua puskesmas tersebut.
- b. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan Triangulasi kepada Dinas Kesehatan dan BPJS, hal ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN